

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian intern pada PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan, PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji memiliki kebijakan dan prosedur penyaluran kredit dan hanya dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten dibuktikan dengan pengalaman, objektivitas, dan tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil. Tidak ditemukan adanya kredit macet pada PT. BPR Prismaberlian Danarta cabang Kranji, hal ini dikarenakan komisaris dan dewan direksi ikut serta membantu kepala cabang untuk melakukan pengawasan terhadap pemberian kredit.
2. PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji dalam mencegah adanya kreidt macet yaitu PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji harus memperhatikan risiko yang berkaitan dengan prosedur perkreditan sebelum melakukan proses pemberian kredit dan menerapkan prinsip-prinsip 6C, 4P dan 3R untuk mencegah adanya kredit macet.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan implikasi manajerial yang dapat digunakan sebagai masukan, yaitu:

1. Pada PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji sebaiknya ditambahkan fungsi appraisal pada struktur organisasi PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji. Fungsi appraisal sangat penting untuk menilai jaminan yang sesuai dengan dana yang dikucurkan bank, karena bila terjadi kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut. Penambahan pegawai pada fungsi

admin kredit, mengingat banyaknya tugas yang harus dilaksanakan. Penambahan pegawai diharapkan dapat meringankan beban tugas kasi kredit yang saat ini dijabat oleh 1 (satu) orang pegawai. Penambahan pemeriksaan oleh pengawas intern selain pemeriksaan mendadak yang direkomendasikan oleh OJK, diperlukan pengawasan rutin dari pengawas intern bank agar PT. BPR Prismaberlian Danarta Cabang Kranji dapat mendeteksi adanya risiko yang bisa muncul tiba-tiba. Melaksanakan perputaran jabatan (Job Rotation) yang bisa dilakukan antar kantor cabang agar proses pengawasan dapat berjalan secara rutin sehingga tidak hanya bergantung pada pengawas intern.

